

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang tiada tandingnya, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Penutup para nabi dan rosul dengan perantraan malaikat jibril alaiissalam, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an diturunkan secara beransur-ansur untuk membimbing manusia yang dikehendaki Allah. Oleh karena itu Al-Qur'an mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia yang beragama islam.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan manusia terutama umat islam Al-Qur'an mempunyai peran penting, maka dari itu kita wajib mengenalnya. cara mengenalkan diri terhadap Al-Qur'an kita harus mengetahui aspek sejarah dan fisik, tapi ada yang lebih penting dari sejarahnya yaitu kita harus lancar dan mampu membaca serta memahami kandungan yang ada dalam ayat per ayat Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Pada kenyataannya dalam kehidupan masyarakat masih banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, apalagi untuk memahami dengan baik isi kandungan Al-Qur'an tersebut. Terkadang dalam membacanya masih banyak umat islam yang mengalami kesulitan.

---

<sup>1</sup> Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar* (Amzah, 2009), 21.

<sup>2</sup> Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). 15.

Maka dari itu ada beberapa kalangan yang ingin mengantisipasi kesulitan tersebut. Yaitu dengan cara menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan huruf latin supaya orang-orang yang kesulitan membaca huruf arab dalam Al-Qur'an, namun penggunaan huruf latin sebenarnya dapat menimbulkan masalah berupa tempat keluarnya huruf latin dengan huruf arab berbeda.<sup>3</sup>

Menjadikan manusia berkarakter dan berilmu pengetahuan adalah salah satu misi dari Al-Qur'an yang mana misi "manusia berkarakter dan berilmu" tersebut merupakan harga mati karena betapa beratnya besar tanggung jawab dan tugas mereka (manusia) di dunia. Katanya ada malaikat yang bertanya "mengapa manusia diciptakan, apakah nantinya mereka hanya merusak sebagaimana makhluk jin". Dari kegelisahan tersebut Allah mengklarifikasi dengan bermacam pengertian yang masuk akal. Dan pada akhirnya para malaikat dapat memakluminya.<sup>4</sup>

Membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan khazanah Islam yang mesti dilestarikan. Khazanah keislaman tersebut seharusnya tidak semata-mata disimpan dalam catatan intelektual kaum muslim, melainkan harus terus menerus diwariskan ke generasi Islam khususnya generasi Islam Indonesia agar memiliki keterampilan dalam hal membaca Al-Qur'an. Disinilah letak pentingnya pendidikan agama bagi generasi muda Islam, sebagaimana diamanahkan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dan Pasal 30 ayat 2 dan 3.

---

<sup>3</sup>Muntaha Umar, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2010). 5.

<sup>4</sup>Munawwi husni, *Studi Keilmuan Al-qur'an*, ( Yogyakarta : pustaka diniyah, 2016), 1.

Kekayaan budaya islam atau hal-hal yang tersimpan dalam islam yaitu membaca Al-Qur'an dengan baik harus dilestarikan. Kekayaan budaya tersebut jangan hanya disimpan untuk menyoal dan menjawab persoalan tentang berbagai gagasan. Namun harus dikembangkan dan harus dijadikan warisan terhadap generasi selanjutnya yaitu generasi islam yang ada di Indonesia supaya dapat membaca Al-Qur'an dan mempunyai keterampilan dalam hal tersebut. Maka dari itu generasi muda muda islam sangat membutuhkan pendidikan agama seperti pembelajaran ilmu tajwid.

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disebutkan:

Fungsi pendidikan nasional adalah membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa, bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik supaya menjadi umat manusi yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif dan menjadi warga neara yang demikratis dan bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Ilmu tajwid adalah ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang memberikan atau menyempurnakan hak-hak huruf, *mustahaq-mustahaqnya* dan mengembalikan tiap-tiap huruf itu pada asalnya dengan tanpa ada paksaan dan memberatkan lisan serta lafadzh dalam hubungan persamaannya wajib dibaca sesuai dengan persamaan pula.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Miksan Ansori, *Dimensi HAM Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No 20 Tahun 2003* (Kediri: IAIFA Press, 2019), 29.

<sup>6</sup>Zainol Hasan Dan Moh. Afandi, *Modul Praktikum Pembelajaran Tilawati Qur'an* (Pamekasan: Duta Media Publishing), 1.

Adapun tujuan dalam mempelajari ilmu tajwid yaitu menjaga bacaan dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, akan tetapi wajib hukumnya membaca Al-Qur'an bagi semua orang islam.<sup>7</sup>

Pembelajaan Al-Quran dan ilmu tajwid keduanya tidak dapat dipisahkan, karena wajib hukumnya bagi setiap orang membaca Al-Qur'an baik dan benar, karena menjaga kesalahan lisan dalam pembacaan A-Qur'an adalah tujuan dalam mempelajari ilm tajwid.

Bila dikaitkan dengan proses pembelajaran Al-Qur'an yang akan di ajarkan terhadap para santri, pengajar harus menyiapkan batasan-batasan yang cocok dalam teknik atau metodenya, yang mana akan digunakan sebagai penyampaian materi Al-Qur'an tersebut, dan bagaimana cara guru menetapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajarnya. Dan bukan hanya prinsip-prinsip umum yang harus diperhatikan namun ada juga dalam membelajarkan agama seperti faktor tingkat umur, dan harus mempertimbangkan tingkat latar belakang santri.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai suatu giatan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar berdasarkan kepada ilmu tajwid, dan fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan umat manusia.Maka dari itu metode

---

<sup>7</sup>Sei H. Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Popular 17 Kali Pandai* (Jakarta: Amzah), 16.

mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Karna pembelajaran merupakan cara atau teknik guru dalam menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik. Maka dari itu metode yang dimaksud disini sebagai cara agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Metode at-tanzil adalah cara latihan dalam membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis.

Penulis memilih metode at-tanzil dalam penelitiannya karna metode ini tersusun secara sistematis pada latihan membaca dan menggunakan buku panduan. Dan anak-anak di desa Tentenan timur, biasanya belajar dari habis sholat isyak sampai pukul 21:00, para santri sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai, dan mereka sangat antusias sekali untuk belajar membaca Al-Qur'an hal ini bisa dilihat dari para santri berbondong-bondong menghadiri tempat tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ustad Anwar bahwa murid-murid datang berbondong ada yang jalan kaki ada juga yang diantar orang tuanya naik kendaraan, datang setelah sholat isya' atau setelah pulang dari langgar tempat mereka belajar membaca al-qur'an.<sup>8</sup>

Hasil wawancara di atas diperjelas dengan temuan peneliti pada tanggal 29 Desember 2021 sampai tanggal 04 Januari 2022, malam hari pukul 19:00 sampai 21:00 WIB, yaitu observasi ketika proses belajar mengajar berlangsung, bahwa sanya dalam pembelajaran ilmu tajwid disini menggunakan metode at-tanzil. Yang mana kegiatan ini dilakukan setiap

---

<sup>8</sup>Anwar, Ustad Tugas, Wawancara Lansung di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur, (02-Januari2022).

malam yaitu pada malam hari pukul 19:00 sampai 21:00 WIB. Tempat yang biasa ditempati untuk proses belajar mengajar ini di dalam Masjid. Tetapi kerna musim hujan tempatnya dilaksanakan di dalam kelas Madrasah Miftahul Ulum Tentenan Timur Larangan Pamekasan. Jumlahnya 29 murid.<sup>9</sup>

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran ilmu tajwid adalah Masjid Baitur Rahman. Latar belakang didirikannya penyelenggaraan pengajaran ilmu tajwid ini karena masih minimnya pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an bagi anak-anak sekitar. Setelah datang para Ustadz yang berasal dari Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Bata-bata, Maka akhirnya mulai dikembangkan pembelajaran itu Oleh para Asatidz. Masalah prestasi belajar membaca Al-Qur'an di Masjid Baitur Rahman masih belum diteliti. Masjid Baiturrahman dalam pembelajarannya menggunakan metode At-Tanzil.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik menjadikan Masjid Baitur rahman ini sebagai lokasi penelitian dalam rangka mengkaji cara atau langkah yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini di fokuskan pada persoalan berikut:

---

<sup>9</sup> Obsevasi, Di Masjid Baiturrahman, pada tanggal 29 Desember 2021 sampai tanggal 04 Januari 2022, malam hari pukul 19:00 sampai 21:00 WIB.

1. Bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan?
2. Bagaimana hasil pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan??
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil dalam pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni manfaat atau kegunaan secara teoritis dan manfaat atau kegunaan secara praktis antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan keilmuan dan teori dalam pembelajaran ilmu tajwid melalui metode at-tanzil.

2. Kegunaan Praktis

Dalam setiap pekerjaan apapun pastinya mempunyai sebuah tujuan. Adapun tujuan secara praktis dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Takmir Masjid Baitur Rahman,

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid dan menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak Masjid Baitur Rahman.

- c. Bagi peneliti kajian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman berharga dan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama menuntut ilmu di IAIN MADURA terutama dalam hal metode pembelajaran Al-qur'an.



## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah pusat kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru dan santri/siswa. Relasi guru dan santri/siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Ilmu tajwid adalah bagian dari ilmu ulumul Qur'an yang perlu dipelajari, mengingat ilmu ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat membaca Al – Qur'an dengan baik. Ilmu tajwid memiliki arti memperindah sesuatu. Yakni, Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.
3. Metode *At-Tanzil* adalah metode yang tersusun secara sistematis dan digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sebagai media untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Jadi, yang dimaksud pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode at-tanzil adalah: Proses kegiatan belajar mengajar tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an melalui metode yang tersusun secara sistematis agar mencapai hasil yang diharapkan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, guna untuk membantu mendapatkan gambaran mengenai bagaimana cara menyusun dan membuat kerangka pemikiran dalam penelitian. Begitu pun dalam penelitian ini, di antara penelitian terdahulu yang dicantumkan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti pertama Sandi Ramadan, *Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode iqra' dalam pembelajaran al-qur'an di rumah Qur'an Miftahussa'adah desa mandiri kecamatan Tomoni dan faktor yang mempengaruhinya. Jenis yang digunakan adalah kualitatif dengan subjek penelitian adalah dua orang ustadzah dengan 34 siswa. Adapun objek dalam penelitiannya adalah penerapan metode iqro' dalam pembelajaran Al-qur'an di rumah Qur'an Miftahus Sa'adah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data dengan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing dan interpretasi data. Sedangkan data dianalisis dengan metode deskriptif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian mengambil kesimpulan dengan metode induktif. Dari tesis ini ada persamaan dengan peneliti yakni bagaimana pelaksanaan suatu metode dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an siswa sedangkan penulis meneliti tentang metode At-tanzil.

2. Peneliti yang kedua Baharuddin, 80100209026, Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Imam 'Ashim Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran metode pembelajaran ilmu tajwid santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim Makassar, mengetahui gambaran tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim Makassar, dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu tajwid santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim Makassar serta solusi pemecahannya. Implikasi dari penelitian ini adalah selalu meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran ilmu tajwid. Kiranya penelitian ini dapat dikembangkan sehingga tidak terpaku kepada suatu metode, akan tetapi dapat memformulasikannya dengan metode lain yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Tesis ini hampir sama dengan judul penulis, Akan tetapi perbedaannya terletak pada Metodenya dan tujuannya sama-sama untuk menjadikan bacaan anak Yang baik dan benar.
3. Peneliti yang ketiga Jumeni, (2018) *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Hukum Tajwid di SMP Negeri 8 Parepare*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan hukum tajwid. bagaimana upaya Pendidik

dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan hukum tajwid. Bagaimana upaya peserta didik dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid di SMP Negeri 8 Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, model data (data display), dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa upaya meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid di SMP Negeri 8 Parepare yaitu : 1) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan hukum tajwid di SMP Negeri 8 Parepare dengan cara menyelenggarakan pesantren pendidikan karakter dan pesantren kilat, membangun mushallah dan menyediakan buku keagamaan, Al-Qur'an, dan LCD, 2) Upaya pendidik dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan hukum tajwid di SMP Negeri 8 Parepare dengan cara Mengajarkan dasar-dasar dalam membaca Al-Qur'an, menyadarkan bahwa pentingnya membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi dan dorongan, peserta didik diberikan nokemudian diberikan bimbingan, 3) Upaya peserta didik dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid di SMP Negeri 8 Parepare yaitu peserta didik ikut serta apabila ada kegiatan islami ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah serta

meramaikan mushallah Jabal Ulum. Skripsi ini lebih membahas pada pembelajaran Tajwidnya, akan tetapi sama-sama untuk mempelajari Al-Qur'an.

4. Thoriq Arifin. Metode Pembelajaran Membaca Al Qur'an dalam Perspektif KTSP Pada MI Muhammadiyah di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali (Studi Multi Situs Di MIM Tejobang, MIM Pakel Dan MIM Pentur). Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi KTSP pada pembelajaran membaca Al Qur'an pada MI Muhammadiyah Kecamatan Simo (Studi multi situs di MIM Tejobang, MIM Pakel dan MIM Pentur) dengan memberikan tambahan alokasi waktu khusus. Dalam struktur kurikulum membaca Al Qur'an termasuk dalam kegiatan pengembangan diri. Pembelajaran membaca Al Qur'an di Madrasah yang telah dilaksanakan sesuai dengan beberapa acuan operasional penyusunan KTSP dan prinsip pengembangan KTSP. Keefektivan penggunaan metode tergantung pada kemudahan mendapatkan, biaya yang murah, materi mudah dikuasai guru dan mudah dalam pengelolaan pembelajaran sehingga mudah dikuasai oleh murid dan kemudahan guru memperoleh sumber pembinaan.

No	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Peneliti pertama Sandi	Penelitian ini bertujuan untuk	Dari tesis ini ada persamaan	Pada kajian terdahulu ini peneliti

<p>Ramadan, Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)</p>	<p>mengetahui penerapan metode iqra' dalam pembelajaran alqur'an di rumah Qur'an miftahussa'adah desa mandiri kecamatan Tomoni dan faktor yang mempengaruhinya. Jenis yang digunakan adalah kualitatif dengan subjek penelitian adalah dua orang ustadzah dengan 34 siswa. Adapun objek dalam penelitiannya adalah penerapan metode iqro' dalam pembelajaran Al-qur'an di rumah Qur'an Miftahussa'adah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>dengan peneliti yakni bagaimana pelaksanaan suatu metode dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an siswa sedangkan penulis meneliti tentang metode At-tanzil.</p>	<p>mempertegas sekaligus temuan baru yang dilakukan peneliti membahas cara belajar ilmu tajwid. Sedangkan kajian terdahulu ini hanya cara belajar buku iqro'</p>
---	--	--	--

		<p>Pengolahan data dengan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing dan interpretasi data. Sedangkan data dianalisis dengan metode deskriptif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian mengambil kesimpulan dengan metode induktif. Dari tesis ini ada persamaan dengan peneliti yakni bagaimana pelaksanaan suatu metode dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an siswa sedangkan penulis meneliti tentang metode At-tanzil.</p>		
--	--	--	--	--

